SURPLUS : JURNAL EKONOMI DAN BISNIS
Tahun 2023, Volume 1, Nomor 2, Bulan Juni: hlm 366 - 378
e-ISSN : 2964-7665

Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Ramadhani[1], Erita, M.Pd.[2], Wati, M.Pd.[3]

[1,2,3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas PGRI Sumbar
Email : ramadhani121999@gmail.com

Abstract: *Research Objectives: 1) The effect of liquidity on profitability in automotive subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2021. 2) The effect of leverage on profitability in automotive subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2021. 3) The influence of company size on profitability in automotive subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. 4) The influence of liquidity, leverage and company size on profitability in automotive subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. Research type: quantitative with the object of automotive subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2021 and secondary data for the period 2017 to 2021 with 50 samples and document techniques with panel data regression analysis using the eviews program. Research results: 1) There is an influence liquidity is significant on profitability in automotive subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period with a t value of 2.229 > ttable 2.012 and a significant value of 0.030 < 0.05: 2) There is no influence of leverage on profitability in listed automotive subsector manufacturing companies on the Indonesian Stock Exchange for the 2017-2021 period with a tcount value of 0.330 < ttable 2.012 and a significant value of 0.742 > 0.05; 3) There is no influence of company size on profitability in automotive subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period with a t value of -0.042 < t table 2.012 and a significant value of 0.966 > 0.05; 4) There is no influence of liquidity, leverage and company size together on profitability in automotive subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period with a Fcount value of 2.140 < Ftable 3.20 and a significant value of 0.107 > 0.05.*

Keywords: *Profitability; Liquidity; Leverage; Company Size*

Abstrak: Tujuan Penelitian: 1) Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. 2) Pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. 3) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. 4) Pengaruh likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Jenis penelitian: kuantitatif dengan objek perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021 dan data sekunder selama periode 2017 hingga 2021 dengan 50 sampel dan teknik dokumen dengan analisis regresi data panel dengan menggunakan program eviews.Hasil penelitian : 1) Terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 dengan nilai thitung 2,229 > ttabel 2,012 dan nilai signifikan 0,030 < 0,05: 2) Tidak terdapat pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 dengan nilai thitung 0,330 < ttabel 2,012 dan nilai signifikan 0,742 > 0,05; 3) Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap

profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 dengan nilai thitung -0,042 < ttabel 2,012 dan nilai signifikan 0,966 > 0,05; 4) Tidak terdapat pengaruh likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 dengan nilai Fhitung 2,140 < Ftabel 3,20 dan nilai signifikan 0,107 > 0,05.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas , Leverage, Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor otomotif di Indonesia terus mengalami pertumbuhan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penjualan yang meningkat setiap tahunnya. Selain itu, Indonesia memiliki potensi pasar yang terbuka lebar dalam industri otomotif dimana hal ini merupakan sebuah peluang yang bagus bagi para pelaku industri otomotif untuk melakukan ekspansi.

Dengan semakin majunya sektor otomotif, maka perusahaan-perusahaan yang berada dalam bidang ini tentukan akan mampu mendapatkan laba yang lebih besar lagi. Setiap Perusahaan otomotif memiliki tujuan utama, yaitu mendapatkan laba dan tingkat profitabilitas yang tinggi. Semua aktivitas perusahaan baik bersifat operasional maupun non operasional dilakukan untuk mencapai laba yang optimum. Hal tersebut dapat membuat kelangsungan hidup perusahaan bertahan lama. Namun laba yang optimum saja belum cukup untuk menilai apakah perusahaan telah bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat dinilai setelah melakukan perbandingan terhadap laba tersebut atau dengan kata lain melakukan perhitungan terhadap tingkat profitabilitasnya (Nasution 2016)

Apabila profitabilitas suatu perusahaan tinggi, maka menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan efektif dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam memperoleh laba setiap periodenya . Menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menjalankan operasinya sehingga mampu meningkatkan laba yang optimal. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu baik penurunan atau kenaikan (Iryani 2017).

Tabel 1. Profitabilitas Perusahaan Manufaktur dalam Subsektor Otomotif Tahun 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Retrun On Assets (ROA)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ASII	0,696	0,693	0,673	0,517	0,635
2	AUTO	0,917	0,966	0,964	0,781	0,008
3	BOLT	0,078	0,057	0,953	0,070	0,863
4	BRAM	0,794	0,892	0,878	0,638	0,895
5	GDYR	1,302	1,269	1,157	0,933	1,252
6	GJTL	0,777	0,778	0,845	0,755	0,831
7	IMAS	0,490	0,428	0,416	0,314	0,375

8	MASA	0,426	0,492	0,742	0,685	0,863
9	PRAS	0,225	0,351	0,205	0,180	0,160
10	SMSM	1,367	1,404	1,266	0,957	1,075

Sumber:www.Sahamok tahun 2022

Beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas yakni likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan bagaimana hubungan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan. rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansial perusahaan yang harus segera dipenuhi atau dalam kewajiban jangka pendek. Dalam penelitian ini digunakan current ratio(CR) atau disebut rasio lancar sebagai alat ukur yang menentukan hasil dari rasio likuiditas sebagai salah satu variabel independen. Current Ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar yang digunakan untuk dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dibayarkan dengan menggunakan aset lancar (Ratu 2021).

Likuiditas bersifat rentan dan dapat secara tiba-tiba terkuras dari suatu perusahaan dan jika hal itu terjadi maka dapat terjadi krisis likuiditas perusahaan yang akan menyebabkan terjadinya gagal bayar perusahaan terhadap sebagian besar kewajibannya. Oleh karena itu maka perusahaan perlu menjaga likuiditasnya agar dapat memenuhi semua kewajibannya tapi tidak berlebihan karena kelebihan likuiditas dapat diinterpretasikan juga bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki pengelolaan likuiditas yang buruk sehingga tidak optimal dalam mengelola portofolionya dan tingkat profitabilitasnya pun menjadi tidak maksimal. Rasio likuditas dalam penelitian ini diukur dengan Current ratio (CR).

Tabel 2. Likuiditas Perusahaan Manufaktur dalam Subsektor Otomotif Tahun 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Current ratio (CR)				
		2017	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**
1	ASII	1,229	1,126	1,291	1,543	1,544
2	AUTO	1,719	1,479	1,612	1,857	1,533
3	BOLT	3,127	1,787	2,006	1,631	1,533
4	BRAM	2,389	2,149	2,898	2,562	1,987
5	GDYR	0,861	0,689	0,609	0,654	0,711
6	GJTL	1,63	1,496	1,494	1,605	1,763
7	IMAS	0,838	0,768	0,775	0,756	0,715
8	MASA	0,95	0,88	1,782	1,514	1,62
9	PRAS	0,957	0,823	0,602	2,38	1,852
10	SMSM	3,739	4,02	4,549	5,761	4,175

Sumber:www.Sahamok tahun 2022

Dalam tabel di atas menunjukkan bahwa likuiditas yang dimiliki masih belum baik atau rendah. Secara operasional tingkat profitabilitas ditunjukkan dengan skala rasio. Dilihat

dari tabel di atas bahwa perusahaan dengan kode ASII setiap tahunnya mengalami selisih, pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan dengan selisih 103 juta, kemudian pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan dengan selisih 252 juta. Pada perusahaan dengan kode AUTO nilai Likuiditasnya mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2017-2018 dengan selisih sebesar 240 juta.

Komponen lain yang dapat dijadikan penilaian kinerja perusahaan oleh pihak eksternal adalah leverage. Menurut Kasmir (2014) leverage atau Debt Ratio adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mengandalkan hutang untuk membiayai asetnya. Debt Ratio atau Rasio Hutang ini dihitung dengan membagikan total hutang (total liabilities) dengan total aset yang dimilikinya (Niken 2021) .

Sementara data yang didapatkan dari perusahaan Manufaktur dalam Subsektor Otomotif terkait dengan leverage tahun 2017-2021 :

Tabel 3. Leverage Perusahaan Manufaktur dalam Subsektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

No	Kode Perusahaan	Debt Ratio				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ASII	0,471	0,494	0,469	0,422	0,413
2	AUTO	0,271	0,291	0,273	0,258	0,301
3	BOLT	0,394	0,438	0,399	0,374	0,403
4	BRAM	0,287	0,257	0,21	0,209	0,276
5	GDYR	0,567	0,568	0,565	0,611	0,597
6	GJTL	0,687	0,702	0,669	0,614	0,622
7	IMAS	0,704	0,751	0,79	0,737	0,748
8	MASA	0,488	0,615	0,567	0,504	0,481
9	PRAS	0,561	0,579	0,61	0,689	0,702
10	SMSM	0,252	0,232	0,214	0,215	0,247

Sumber:www.Sahamok tahun 2022

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa leverage perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan. Dapat kita lihat pada perusahaan dengan kode BOLT perusahaan besar yang memiliki leverage yang mengalami kenaikan dan penurunannya secara signifikan. Yaitu pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan dengan selisih sebesar 44 juta namun pada tahun 2019 mengalami penurunan dengan selisih sebesar 39 juta. Dengan adanya leverage perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Jika semakin besar tingkat leverage maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Adapun komponen lain yang dapat dijadikan penilaian profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan dari kreditor untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan. Hal tersebut dikarenakan

perusahaan tersebut lebih memiliki jaminan aset Ketika pinjaman telah jatuh tempo (Putra 2016).

Sementara data yang didapatkan dari perusahaan Manufaktur dalam Subsektor Otomotif terkait dengan profitabilitas tahun 2017-2021 :

Tabel 4. Ukuran Perusahaan Manufaktur dalam Subsektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Size				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ASII	33,320	33,474	33,495	33,455	33,537
2	AUTO	30,323	30,397	30,405	30,351	30,461
3	BOLT	27,804	27,903	27,867	27,744	27,945
4	BRAM	29,101	29,074	29,015	28,957	29,052
5	GDYR	28,145	28,233	28,145	28,122	28,169
6	GJTL	30,532	30,612	30,568	30,509	30,546
7	IMAS	31,077	31,346	31,431	31,511	31,563
8	MASA	29,871	29,705	29,494	29,527	29,667
9	PRAS	28,064	28,123	28,136	28,143	28,124
10	SMSM	28,524	28,661	28,765	28,848	28,984

Sumber:www.Sahamok tahun 2022

Dalam tabel di atas ukuran perusahaan yang di alami oleh perusahaan tersebut mengalami naik turun. Ukuran perusahaan yang kecil dianggap lebih banyak melakukan praktik manajemen laba dari pada perusahaan besar. Hal tersebut di sebabkan bahwa perusahaan kecil cenderung ingin memperlihatkan kondisi perusahaan yang selalu berkinerja baik agar investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Maka berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka peneliti memutuskan membuat judul penelitian yaitu **Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021.**

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba biasanya menjadi salah satu penilaian kinerja perusahaan, dimana jika laba yang dihasilkan tinggi maka kinerja perusahaan tersebut bagus dan sebaliknya.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban atau utang jangka pendek perusahaan sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan. Likuiditas berperan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan melunasi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo (Kasmir, 2019:129). Menurut Kasmir (2018: 129) likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas suatu perusahaan mampu menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Berdasarkan pengertian likuiditas

menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya guna memperoleh kas(Ningsih 2022).

Menurut Kustyaningrum (2016) Leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Harahap (2013:106), leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

Perusahaan yang besar akan membutuhkan dana yang besar pula yang digunakan sebagai sumber pendanaan, sehingga utang perusahaan juga akan menjadi besar (Martani, 2013). Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan diperusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di BEI.Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023 sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di BEI. teknik total sampling dengan10 perusahaan dengan total populasi 13. sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Analisa data menggunakan uji regresi data panel, koefisien determinasi dan hipotesis menggunakan uji t dan uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

1. Hasil Uji Analisis Data Panel

a. Uji Chow

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil pada tabel berikut:

Tabel 14. *Output* Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section and period fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.569460	(9,33)	0.8119
Cross-section Chi-square	7.218320	9	0.6144
Period F	7.295313	(4,33)	0.0003
Period Chi-square	31.677298	4	0.0000
Cross-Section/Period F	2.947624	(13,33)	0.0060
Cross-Section/Period Chi-square	38.532843	13	0.0002

Sumber: Olahan data Sekunder, 2023

Dari tabel data pengolahan di atas, menunjukkan nilai sig adalah 0,811 dan batas nilai sig (0,05) dengan tingkat signifikan 5% sehingga nilai sig lebih besar dari batas nilai sig maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model (CEM).*

1. Koefisien Determinasi (R2)

Menururt Siregar (2013:338) mengatakan bahwa koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel X (bebas) atau lebih terhadap variabel Y (terikat). Berdasarkan hasil eviews diperoleh koefisien determinasi seperti tabel di bawah ini:

Tabel 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.122522	Mean dependent var	0.705760
Adjusted R-squared	0.065295	S.D. dependent var	0.368293
S.E. of regression	0.356066	Akaike info criterion	0.849220
Sum squared resid	5.832032	Schwarz criterion	1.002181
Log likelihood	-17.23049	Hannan-Quinn criter.	0.907468
F-statistic	2.140985	Durbin-Watson stat	2.239890
Prob(F-statistic)	0.107952		

Sumber: Olahan Data, 2023

Berdasarkan pada tabel, hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0,122 yang artinya 12,2% perubahan pada variabel dependen (profitabilitas) dapat dijelaskan oleh variabel independen (likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan) sedangkan sisanya sebesar 87,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

2. Uji hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t (*t-test*) dilakukan untuk menguji apakah secara terpisah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik.

Tabel 19. Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 10/02/23 Time: 14:35
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.125349	0.056220	2.229617	0.0307
X2	0.083174	0.251952	0.330120	0.7428
X3	-0.094173	2.198446	-0.042836	0.9660
C	0.862660	9.875162	0.087357	0.9308

R-squared	0.122522	Mean dependent var	0.705760
Adjusted R-squared	0.065295	S.D. dependent var	0.368293
S.E. of regression	0.356066	Akaike info criterion	0.849220
Sum squared resid	5.832032	Schwarz criterion	1.002181
Log likelihood	-17.23049	Hannan-Quinn criter.	0.907468
F-statistic	2.140985	Durbin-Watson stat	2.239890
Prob(F-statistic)	0.107952		

Berdasarkan hasil analisa regresi data panel uji t dapat ditarik kesimpulan tentang pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat.

a. Hipotesis 1, adanya pengaruh signifikan antara likuiditas (X1) terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 2,229 > t_{tabel} 2,012 dan nilai signifikan 0,030 < 0,05 artinya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
b. Hipotesis 2, tidak adanya pengaruh signifikan antara leverage (X2) terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 0,330 < t_{tabel} 2,012 dan nilai signifikan 0,742 > 0,05 artinya leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.
c. Hipotesis 3, tidak adanya pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan (X3) terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} -0,042 < t_{tabel} 2,012 dan nilai signifikan 0,966 > 0,05 artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Uji Simultan (Uji f)

Untuk melihat pengaruh secara simultan likuiditas, leverage, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas diperoleh nilai F_{tabel} = 3,20 dengan uraian di bawah ini:

Tabel 20. Hasil Uji F

R-squared	0.122522	Mean dependent var	0.705760
Adjusted R-squared	0.065295	S.D. dependent var	0.368293
S.E. of regression	0.356066	Akaike info criterion	0.849220
Sum squared resid	5.832032	Schwarz criterion	1.002181
Log likelihood	-17.23049	Hannan-Quinn criter.	0.907468
F-statistic	2.140985	Durbin-Watson stat	2.239890
Prob(F-statistic)	0.107952		

Sumber: Olahan Data, 2023

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk melihat berapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan eviews menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 2,140 < F_{tabel} 3,20 dan nilai signifikan 0,107 > 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabiitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

A. Pembahasan

1. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan adanya pengaruh signifikan antara likuiditas (X1) terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021 dengan nilai t_{hitung} 2,229 > t_{tabel} 2,012 dan nilai signifikan 0,030 < 0,05 artinya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis secara persial (t) yang dilakukan dalam penelitian ini dari hasil perhitungannya diperoleh nilai signifikasi untuk current ratio dengan return on asset adalah 0,001< 0,05. Dengan demikian hipotesis Ha diterima, maka dapat diketahui bahwa current ratio (CR) berpengaruh terhadap return on asset (ROA). Kenaikan current ratio akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudistira (2012), dimana current ratio (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.Hal ini berarti semakin besar nilai current ratio maka diindikasikan profitabilitasnya akan semakin meningkat. (Thomas 2016)

2. Pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan hasil penelitian tidak adanya pengaruh signifikan antara leverage (X2) terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021 dengan nilai t_{hitung} 0,330 < t_{tabel} 2,012 dan nilai signifikan 0,742 > 0,05 artinya leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil pengujian menyatakan Leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas hal tersebut memiliki makna bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi tidak selalu dimiliki oleh perusahaan besar (Yulita 2015).

Menurut analisa peneliti bahwa terbukti tidak adanya pengaruh signifikan antara leverage (X2) terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021. Hal ini disebabkan karena meskipun leverage terus mengalami peningkatakan akan tetap perusahaan mampu untuk dapat menumbuhkan profitabilitas maka perusahaan tersebut akan mampu bertahan sehingga leverage yang semakin tinggi tidak dapat mempengaruhi profitabilitas pada suatu perusahaan.

3. **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**

Berdasarkan hasil penelitian tidak adanya pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan (X3) terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021 dengan nilai t_{hitung} -0,042 < t_{tabel} 2,012 dan nilai signifikan 0,966 > 0,05 artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil pengujian menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas hal tersebut memiliki makna bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi tidak selalu dimiliki oleh perusahaan besar sedangkan perusahaan dengan ukuran

lebih kecil juga mampu menghasilkan keuntungan tinggi. Organisasi perusahaan besar dan biaya operasionalnya jika pemilik perusahaan tidak dapat mengelola asetnya dengan efektif dan efisien, profitabilitas tidak dapat ditingkatkan(Helfiardi 2021)

Menurut Analisa penelitian bahwa pada penelitian ini ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan jaminan bahwa perusahaan akan memiliki kinerja yang baik yang tercermin dari laba.Hasil penelitian ini menolak logika yang menyatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

4. **Pengaruh likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 2,140 < F_{tabel} 3,20 dan nilai signifikan 0,107 > 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabiitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Analisa peneliti bahwa terbukti secara bersama-sama tidak adanya pengaruh signifikan antara likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021 sehingga meskipun perusahaan mengalami likuiditas dan ukuran perusahaan yang menurun serta leverage yang meningkat tidak mampu menggoyahkan perusahaan tersebut untuk terus meningkatkan profitabilitas dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan secara maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan kepada permasalahan dan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 dengan nilai t_{hitung} 2,229 < t_{tabel} 2,012 dan nilai signifikan 0,030 > 0,05.
2. Tidak terdapat pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 dengan nilai t_{hitung} 0,330 < t_{tabel} 2,012 dan nilai signifikan 0,742 > 0,05.
3. Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 dengan nilai t_{hitung} -0,042 < t_{tabel} 2,012 dan nilai signifikan 0,966 > 0,05.
4. Tidak terdapat pengaruh likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 dengan nilai F_{hitung} 2,140 < F_{tabel} 3,20 dan nilai signifikan 0,107 > 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

Adria, Chelsea; Susanto, Liana. (2020). Pengaruh Leverage , Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. 2(1):393–400.

Ansofino, dkk. (2016). *Buku Ajar Ekonomitrika*. yogyakarta.

Arifin, Mohammad Aryo. (2018). *Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Awaloedin, Dipa Taruna, and Riza Nugroho. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Rasio Utang Dan Umur Perusahaan Terhadap Biaya Utang (Studi Pada Perusahaan

Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Rekayasa Informasi* 8(1):52–69.

Ayu, Sang, Made Riska, Ni Putu, Yuria Mendra, And Putu Wenny Saitri. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan. 3(1):94–105.

Basuki, Prawoto dan. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS &EVIEWS*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Dana, Ni Made Ayu Dewi; Made, Pradnyaswari1 I. (2022).Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. 11(3):505–25.

Febria, Rirind Lahmi. (2014). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI). 313–32.

Fransisca, Ellysa; Indara Widjaja. (2022). Pengaruh Leverage , Likuiditas , Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. I(2):199–206.

Helfiardi, Ray Dida, and Suhartini Sri. (2021). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *Akuntabel 18(3):516–23.*

Iryani, Mella Nur Shintya; Monang Situmorang; Lia Dahlia. (2017*). Analisis Pengaruh Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Revisi*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Kustyaningrum, And Nuraina &. Wijaya. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. 1.

Mubarok, Ricky Yulianto Prabowo; Dien Noviany R; Abdulloh. (2019). Profitabilitas, Kebijakan Dividen .... ISSN (Online) :2685-600X. *Permana Journal http://permana.upstegal.ac.id/index.php/JP/index*

Nasution, I. R. (2016). Analisis Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomof Dan Komponan Yang Terdaftar Di Buersa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 2 (2), 17-38.*

Ningsih, Nurul Hutami, Aprianto Aprianto, and Evi Solehayana. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi) 5(1):77–88. doi: 10.31851/jmediasi.v5i1.9369.*

Novita, Bunga Asri; Sofie. (2015). *Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas* 13–28.

Octavianty, Ellyn; Syahputra, Jumadil. (2015). *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek.* 1(2):41–50.

Pratama, I.Gusti Bagus Angga, And I.Gusti Bagus Wiksuana. (2023). Pengaruh Gcg, Csr, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi *Postgraduate Management Journal 2(2):30–41. Doi: 10.36352/Pmj.V2i2.502*.

Putra, Vidiyanna Rizal Putri; Bella Irwasyah. (2016). *Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan.* 1–11.

Putu Ayu Widiastari, Gerianta Wirawan Yasa. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 23.*

Ratnasari, Linda, and Budiyanto. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di Bei. *Ilmu Dan Riset Manajemen 5(6):1–15*.

Ratu, Yokaner, Arie Kawulur, and Merry Rumagit. (2021). Pengaruh Likuiditas, Modal Kerja, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Manajemen Dan Kewirausahaan 2(1):14–31. doi: 10.53682/mk.v2i1.914.*

Safitri, Niken, Price Earning, And Price Earning Ratio. (2021). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2018 – 2020 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Sukabumi PENDAHULUAN Pertumbuhan Ekonomi Saat Ini Tingkat Ke. 7(1).*

Sanjaya, I.Dewa Gd Gina; Md.Surya Negara Sudirman; M.Rusmala Dewi. (2015). Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Pln (Persero). *4(8):2350–59.*

Sari, Pt Indah Purnama, and Nyoman Abundanti. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud 7(8):1427–41.*

Septa Diana Nabella Aris Munandar Rona Tanjung. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Journal Of Economic, Management, Accounting And Technology 5(1):34–43. Doi: 10.32500/Jematech.V5i1.1878.*

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Triaryati, I.Ketut Alit Sukadana; Nyoman. (2018). FOOD AND BEVERAGE BEI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Perusahaan Sebagai Salah Satu Bentuk Organisasi Pada Umumnya Memiliki Tujuan Tertentu Yang Ingin Dicapai Untuk Memenuhi Kepentingan Para Stakeholder . Tujuan. *7(11):6239–68.*